

## KESIMPULAN

Adapun Kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut,

1. Kondisi geologi daerah penelitian diketahui berdasarkan kondisi morfologi, stratigrafi, dan struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian. Kondisi morfologi daerah penelitian terdiri dari Satuan Bergelombang Kuat Denudasional Tererosi Lemah (D1), Satuan Bergelombang Lemah Denudasional Tererosi Sedang (D2), dan Satuan Antropogenik Excavation (E1). Adapun tatanan stratigrafi pada daerah penelitian tersusun atas dari tua hingga muda yakni Satuan batupasir, Satuan perselingan batupasir – batulempung, Satuan Batulempung.
2. Pola sebaran lapisan batubara pada *seam* A, B, dan C di daerah X memiliki pola yang sama dengan orientasi relatif berarah utara timur laut barat daya dengan mengikuti litologi batuan disekitarnya.
3. Estimasi sumberdaya tereka dengan radius 1500 m pada *seam* A diperoleh Tonase sebesar 12.054.206 ton, *seam* B diperoleh tonase sebesar 3.348.331 ton, *seam* C diperoleh tonase sebesar 8.771.069 ton, sumberdaya tertunjuk dengan radius 1000 m pada *seam* A diperoleh Tonase sebesar 12.479.417 ton, *seam* B diperoleh tonase sebesar 3.766.112 ton, *seam* C diperoleh tonase sebesar 11.531.382 ton. Sedangkan sumberdaya terukur dengan radius 500 m pada *seam* A diperoleh Tonase sebesar 47.708.052 ton, *seam* B diperoleh tonase sebesar 12.334.313 ton, *seam* C diperoleh tonase sebesar 48.589.824 ton.